



# 6.55%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 24 OCT 2024, 8:07 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 IDENTICAL	 CHANGED TEXT	 QUOTES
1.13%	5.41%	0.03%

## Report #23372615

LAPORAN KERJA PROFESI PERANCANGAN LAYOUTING BOOTH DAN PENGEMBANGAN KEMASAN PARFUM DI PT HARUM NAMA BAIKNYA (FAIVERS) Belda Astrid Thadea 2021051004 Laporan Kerja Profesi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan Mata Kuliah Kerja Profesi pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK FAKULTAS TEKNOLOGI DAN DESAIN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TANGERANG SELATAN 2024 ABSTRAK Belda Astrid Thadea (2021051004) PERANCANGAN LAYOUTING BOOTH DAN PENGEMBANGAN KEMASAN PARFUM DI PT HARUM NAMA BAIKNYA (FAIVERS) Kegiatan Kerja Profesi merupakan rangkaian penting dalam proses pengembangan dan pembelajaran seorang mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya. Saat melakukan kegiatan Kerja Profesi, praktikan tidak hanya mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja, tetapi juga mendapatkan ilmu dan cara mengembangkan sebuah produk khususnya produk kecantikan parfum dari sebuah perusahaan. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di PT Harum Nama Baiknya sebagai 3D Product Designer. Kegiatan yang dilakukan praktikan terdiri dari berbagai hal seperti mendesain dan mengembangkan kemasan untuk produk parfum varian Ramuan Para Pesona dan membuat desain booth dengan menggunakan software 3D dan 2D. Dalam proses perancangan dan pengembangan, praktikan berkolaborasi dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan preferensi tema desain, style dan keunikan yang sesuai dengan tema varian parfum yang

REPORT #23372615

direncanakan. Selain perencanaan untuk estetika, terdapat solusi yang juga berfokus pada nilai fungsional dan sales marketing. Dalam menjalani kegiatan Kerja Profesi, praktikan mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru bekerja langsung di dunia industri kerja yang sesuai dengan bidang dan minat praktikan. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengembangan softskill seperti kerja sama tim, komunikasi dan etika yang lebih menantang bagi praktikan dibandingkan dengan di dunia perkuliahan.

Kata kunci: Desain Kemasan, Produk Desainer, Perancangan Produk i

ABSTRACT Belda Astrid Thadea (2021051004) BOOTH LAYOUT DESIGN AND PERFUME PACKAGING DEVELOPMENT AT PT HARUM NAMA BAIK (FAIVERS) Kerja

Profesi (KP) is an important series in the development and learning process of a student at Pembangunan Jaya University. When doing Kerja Profesi, I'm not only gain direct experience of work, but also gain knowledge and how to develop a product from a company.

Practitioners carry out Kerja Profesi at PT Harum Nama Baiknya as 3D Product Designers. The activities carried out by practitioners consist of various things such as designing and developing the packaging of the latest variant of perfume products, namely the 'Tropical Series' using 3D and 2D software. In the design and development process, practitioners collaborate with companies to get preferences for design themes, styles and uniqueness in accordance with

REPORT #23372615

the theme of the planned perfume variant, namely 'Tropical'. In addition to planning for aesthetics, there are solutions that also focus on functional value and sales marketing. In undergoing Kerja Profesi, practitioners get a variety of new knowledge and experience working directly in the world of work in accordance with the field and interests of practitioners. In addition, practitioners also get soft skill development such as teamwork, communication and ethics which are more challenging for practitioners than in the world of lectures.

Keywords: Packaging Design, Product Designer, Product Design ii PERNYATAAN

ORISINALITAS Saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, Nama Mahasiswa :

Belda Astrid Thadea Nomor Induk Mahasiswa : 2021051004 Program Studi

: Desain Produk Fakultas : Fakultas Teknologi dan Desain dengan ini

menyatakan bahwa Laporan Kerja Profesi yang saya buat dengan judul

”PERANCANCANGAN LAYOUTING BOOTH DAN PENGEMBANGAN KEMASAN PARFUM DI PT HARUM NAMA BAIKNYA (FAIVERS)” adalah: 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri

, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan dan buku–buku

serta jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada Laporan Kerja

Profesi saya. 2) Bukan merupakan duplikasi karya ilmiah yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana

di universitas perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian–bagian sumber

informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya. 3) Bukan

merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada Laporan Kerja Profesi saya. Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka Kerja Profesi saya dapat dibatalkan oleh Program Studi Desain Produk, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya. Tangerang Selatan, 24 Oktober 2024 Yang membuat pernyataan, (Belda Astrid Thadea) iii Materai Rp 10.000 LEMBAR PENGESAHAN Pada Jumat, 25 Oktober 2024 telah diselenggarakan Sidang KP untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Kerja Profesi pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, atas nama: Nama : Belda Astrid Thadea NIM : 2021051004 Dengan "PERANCANGAN LAYOUTING BOOTH DAN PENGEMBANGAN KEMASAN PARFUM DI PT HARUM NAMA BAIKNYA (FAIVERS)" oleh tim penilai seminar yang terdiri dari: Pembimbing KP ( Teddy M. Darajat, S **1** Sn.,) M.Ds. Menyetujui : Pembimbing Kerja ( Denisa Karina Wulandari ) Penguji 1 ( \_\_\_\_\_ ) Penguji 2 ( \_\_\_\_\_ ) Kepala Program Studi (Hari Nugraha R., M. Ds.,) Ph.D. iv PRAKATA Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Laporan Kerja Profesi ini dapat diselesaikan. **1 2** Laporan Kerja Profesi dengan judul "PERANCANGAN LAYOUTING BOOTH DAN PENGEMBANGAN KEMASAN PARFUM DI PT HARUM NAMA BAIKNYA (FAIVERS)" ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Kerja Profesi pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Ilmu Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Bintaro, Tangerang. **1 2 3 4 5 6 14 23 24 42** Praktikan menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Laporan Kerja Profesi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. **1 2 3 4 5 6 17** Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Kerja Profesi ini, yaitu kepada: 1) Bapak Hari Nugraha Ranudinata, S Ds., M.Ds., Ph.D. selaku ketua Program Studi Desain Produk Universitas Pembangunan Jaya. 2) Bapak Toufiq Panji Wisesa, S.Ds., M.Sn. selaku pembimbing akademik Praktikkan. 3) Bapak Teddy Mohammad Darajat, S.Ds., M.Ds.,

selaku dosen pembimbing Praktikkan selama kegiatan Kerja Profesi. 4) Ibu Rizka Nurul Vega selaku Direktur PT. Harum Nama Baiknya (FAIVERS) 5) Rekan FAIVERS yang membantu Praktikkan melaksanakan Kerja Profesi. 6) Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada Praktikkan selama berkuliah. 7) Kak Bellinda Syane dan Kak Angga selaku pihak yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada Praktikkan sehingga penulisan Laporan Kerja Profesi dapat terselesaikan. 8) Teman-teman Desain Produk yang membantu dan mendukung Praktikkan sehingga Laporan Kerja Profesi dapat terselesaikan. 9) Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata, Praktikkan menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Laporan Kerja Profesi ini. Oleh karena itu, kritik dan v saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi Praktikkan. Semoga Laporan Kerja Profesi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Tangerang Selatan, 25 Oktober 2024 Penulis Belda Astrid Thadea DAFTAR ISI ABSTRAK.

..... 1 .i

ABSTRACT . .....

1 .ii LEMBAR PENGESAHAN. ....

1 12 16 26 37 60 .iv DAFTAR ISI.

..... 1 7 8 12 16

20 26 27 32 37 39 52 54 60 64 .vi DAFTAR LAMPIRAN.

..... 1 7 8 9 16 20 26 27

32 35 39 43 44 52 53 54 57 60 61 64 69 .x BAB I.

..... 1

7 8 9 12 13 15 16 20 26 27 31 32 35 39 43 44 45 47 48 51 52 53 54 57 59 60 61 64 69 73

.1 PENDAHULUAN. ....

7 8 9 11 12 13 15 16 18 19 20 26 27 31 32 35 36 38 39 43 44 45 47 48 51 53 54 55 57 59

60 61 63 64 69 73 .1.1.1 Latar Belakang Kerja Profesi.

..... 7 8 9 11 12 13 16 18 19 20 26 27 31 32

36 38 39 43 44 47 51 53 55 57 59 63 65 .1.1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi.

..... 8 11 13 16 32 38 43 47 53 59 63 2.1.2 1



Maksud Kerja Profesi..... 2

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi.....

19 3 1.3 Tempat Kerja Profesi.

..... 19 43 3 1.4 Jadwal

Pelaksanaan Kerja Profesi. .... 15 16 19 .4 BAB

II. ....

9 12 13 14 15 16 20 .5 TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI.

..... 9 12 13 14 15 16 20 27 31 38 40 45 5 2.1 Sejarah

Perusahaan. .... 9 12 13 14

16 18 20 27 31 38 40 45 5 2.1 9 12 18 20 27 31 38 40 45 54 66 75 1 Visi dan

Misi Perusahaan. .... 9 12 38 45 6 2.2

Struktur Organisasi. .... .7

2.2.1 Fungsi dan Tugas..... 13

18 32 36 55 .7 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan.

..... .8 2.3.1 Alur

Pekerjaan..... 15 .9 vi

BAB III. ....

15 .13 PELAKSANAAN KERJA PROFESI. .... 13

15 .13 3.1 Bidang Kerja.

..... 13 15 .13

3.2 Pelaksanaan Kerja. ....

13 15 .14 3.2 1 Desain Kemasan Varian Ramuan Para Pesona.....14

3.2.2 Desain Booth Untuk Acara Offline Faivers..... 6 13 15 18 25 26 29 33

37 49 18 3.3 Kendala Yang Dihadapi.

..... 6 9 12 13 15 18 20 25 26 29 33

37 49 52 66 76 .25 3.4 Cara Mengatasi Kendala.

..... 9 12 13 14 15 20 33 52 66 .25

BAB IV. ....

7 9 12 13 14 15 16 20 26 32 47 52 61 74 .28 4.1 Kesimpulan.

..... 7 9 12 13

14 15 16 20 26 32 47 52 61 74 .28 4.2 Saran.

.....

.29 2. Bagi Perusahaan.....

**25 33** .30 DAFTAR PUSTAKA.

..... **25 33** .31

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.** ..... **25 33**

.33 vii DAFTAR TABEL Tabel 3.1 Ergonomi Tubuh dan Tinggi di Indonesia.

..... **5 19** 21 viii DAFTAR GAMBAR Gambar

1.1 Ruang Kantor Faivers.....4 Gambar 2.1 Logo Faivers.

..... **5 9**

**19 27** .....5 Gambar 2.2 Struktur Organisasi Faivers .

.....7 Gambar 2.3 Alur

Pekerjaan .....10 Gambar 2.4 Ambroxy Wood Parfum

e .....10 Gambar 2.5 Bitter Honey Perfume.....

.....11 Gambar 2.6 Royal Oak Perfume.....

.....11 Gambar 2.7 Wangi Pesta Perfume.....

..11 Gambar 2.8 Para Pesona Perfume.....11 G

ambar 2.9 Chakra Perfume..... 12 Gambar 2.10

Sweatness Perfume..... 12 Gambar 2.1

1 Tropical Series

Parfume..... 12 Gambar 3.1

Alur Langkah Produksi Kemasan.....15

Gambar 3.2 Kemasan Ramuan Para

Pesona..... 16 Gambar 3.3 Gambar

Teknik Kemasan Ramuan Para Pesona .....16 Gambar 3.4 Kemas

an 3D Ramuan Para Pesona..... 17 ix Gambar 3.5 Alur Langk

ah Produksi Booth.....18 Gambar 3.6 Desain 3D Booth

USS Feeds.....19 Gambar 3.7 Desain 3D Booth Soundfes

t.....20 Gambar 3.8 Desain 3D Booth Local Fest.....

.....20 Gambar 3.9 Gambar Teknik Meja Pajangan Pa

rfum.....22 Gambar 3.10 Gambar Teknik Meja Pajangan Parfu

m.....22 Gambar 3.11 Desain 3D Meja Pajangan Parfum.....

.....23	Gambar 3.12 Desain 3D Meja Pajangan Parfum.....	.....
.....23	Gambar 3.13 Hasil Meja Pajangan Parfum.....	.....
..24	Gambar 3.14 Hasil Meja Pajangan Parfum .....	24
	Gambar 3.15 Hasil layouting booth USS Feeds.....	25
	Gambar 3.16 Hasil Layouting Booth Jakarta Sneakers .....	25
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
	<b>LAMPIRAN A</b>	
	Lampiran 1.1 Formulir Pengajuan Kerja Profesi.. ...	
	..... A-1	Lampiran 1.2 Surat Pengantar Kerja Profesi.. ..
	..... A-2	Lampiran 1.3 Formulir Penerimaan Kerja Profesi.. ..
	..... A-3	Lampiran 1.4 Lembar Harian Pelaksanaan Kerja Profesi.. ..
	..... A-4	Lampiran 1.5 Lembar Bimbingan Kerja Profesi.. ..
	..... A-5	Lampiran 1.6 Surat Keterangan Pengalaman Kerja.....
	..... A-6	Lampiran 1.7 Formulir Rencana Tindak Lanjut Pemantauan Kerja Profesi.....
	..... A-7	Lampiran 1.8 (Seterusnya)
	<b>LAMPIRAN B</b>	
	Lampiran 2.1 Praktikan Saat Melakukan Kerja Profesi .....	B-1
	Lampiran 2.2 Praktikan Saat Melakukan Bimbingan Dengan Pembimbing Kerja dan Rapat Mingguan Bersama Tim Beserta Rekan Kerja.....	B-2
	Lampiran 2.3 (Seterusnya)	<b>LAMPIRAN C (Seterusnya)</b>
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
	1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran dalam pengembangan masyarakat yang cerdas dan unggul. Di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya belajar teori dan konsep akademis, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis serta berpikir kritis melalui berbagai kegiatan akademik dan non- akademik. Institusi ini menjadi tempat untuk memupuk potensi individu, mendorong inovasi, dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan global di berbagai bidang. Selain itu, perguruan tinggi juga berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkontribusi terhadap kemajuan teknologi dan sosial masyarakat. Dengan dukungan dosen yang berkualitas dan fasilitas yang memadai, perguruan tinggi berperan besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga siap berkontribusi secara positif di lingkungan kerja dan masyarakat luas. Oleh karena itu	

Universitas Pembangunan Jaya mengadakan mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang bersifat wajib sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan talenta mereka tidak hanya di dalam perguruan tinggi namun juga dengan pengalaman langsung di dalam sebuah perusahaan. Selain itu dengan adanya Kerja Profesi dapat menjadi tempat untuk mengimplementasikan secara nyata pembelajaran selama di kelas langsung ke perusahaan. Kerja Profesi adalah tahapan awal yang penting bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara langsung dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui Kerja Profesi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menghadapi tantangan nyata di lingkungan profesional, sekaligus mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills yang esensial, seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu. Selain itu, Kerja Profesi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas, berinovasi, dan beradaptasi dengan 1 dinamika industri yang terus berkembang, sehingga mereka lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus. Kerja profesi membantu mahasiswa memahami tentang dinamika organisasi, budaya kerja, dan etika profesional. **22** Melalui kerja profesi, mahasiswa dapat belajar tentang tuntutan kerja yang sebenarnya, termasuk bagaimana menyelesaikan masalah di bawah tekanan, berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja, dan memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dan berkontribusi secara signifikan ketika mereka akhirnya memasuki dunia kerja sebagai profesional penuh. Program Kerja Profesi juga menjadi komponen esensial dalam pemenuhan syarat akademik bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Kegiatan ini dirancang sebagai salah satu bentuk integrasi antara teori dan praktik, yang bertujuan untuk memastikan mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan akademis dalam konteks profesional sebelum menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi. Pada kerja profesi ini, penulis melaksanakan kerja profesi di PT. Harum Nama Baiknya (FAIVERS), yang bergerak pada bidang Beauty Product (fragrance).

Dari kerja profesi tersebut, mahasiswa mendapat ilmu baru tentang proses perancangan produk dan pengembangan produk. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemasan untuk varian terbaru parfum yaitu 'Tropical Series'. Penulis juga lebih memahami manajemen waktu, yang diharapkan dapat diimplementasikan di kemudian hari. Pelaksanaan kerja profesi ini dilakukan dalam jangka waktu 440 jam kerja. Pelaksanaan program Kerja Profesi ini berlangsung selama 440 jam kerja, dengan periode pelaksanaan yang dimulai dari bulan Juni hingga Agustus. Secara spesifik, durasi pelaksanaan dihitung sejak 15 Juli 2024 hingga 27 September 2024. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang terstruktur dalam kurun waktu yang telah ditentukan, sebagai bagian integral dari pengembangan kompetensi mahasiswa di lingkungan profesional.

9 12 18 31

39 44 51 65

## 2 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi (KP) bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan berharga untuk mengenal lebih dekat dunia kerja yang sesungguhnya, serta memperluas pengetahuan dan pengalaman di bidang yang di tempuh. Melalui kerja profesi, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari pada perkuliahan ke dalam situasi nyata di tempat kerja, sehingga memperkuat pemahaman mereka tentang bidang studi yang dipilih. Selain itu, kerja profesi juga membantu mahasiswa untuk mengamati praktik dalam industri dan memahami tantangan serta peluang yang ada di lapangan. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan mahasiswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills yang penting seperti kerja sama tim, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Kerja Profesi tidak hanya dilaksanakan sebagai syarat kelulusan, tetapi juga sebagai sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan mengembangkan diri di bidang Desain Produk. Melalui magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk merasakan dinamika industri Desain secara langsung, mulai dari proses kreatif hingga implementasi ide dalam proyek nyata. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah

kemampuan desain mereka, menguji ide-ide kreatif dalam konteks dunia nyata, serta memahami tuntutan dan tantangan yang ada di industri. Dengan demikian, kerja profesi menjadi kegiatan penting untuk membangun portofolio, meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, serta mempersiapkan diri untuk menjadi desainer produk yang kompeten dan inovatif di masa depan.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dengan mengaplikasikan teori yang didapatkan di bangku kuliah.
2. Mengetahui lingkungan profesional dan industri sehingga dapat memahami dinamika dan tantangan di lapangan secara langsung.
3. Mengasah keterampilan di bidang studi mahasiswa dan mengembangkannya skill mahasiswa seperti kerja sama tim, komunikasi, adaptasi dan manajemen waktu.
4. Memahami dan mengetahui mengenai area dan sistem kerja di PT Harum Nama Baiknya.
5. Menambah relasi dan koneksi kerja.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Perusahaan bidang kecantikan. Perusahaan ini berlokasi di Bintaro Tangerang Selatan dan praktikan ditempatkan pada bagian Production Project. Berikut profil perusahaan tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi:

Nama Instansi : PT Harum Nama Baiknya (FAIVERS) Alama : Jl.H.Cari No.99 Pondok Aren, Bintaro, Tangerang Selatan. No. Telp : 081281113899 Email : faivers.ind@gmail.com

Alasan praktikan memilih Perusahaan PT Harum Nama Baiknya (FAIVERS) sebagai tempat praktikan melakukan Kerja Profesi dilakukan karena perusahaan ini relevan dengan peminatan jurusan yang diambil oleh praktikan. Terbukanya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan merupakan pertimbangan praktikan untuk belajar dan berkontribusi bagi perusahaan.

Gambar 1.1 Ruang Kantor Faivers PT Harum Nama Baiknya (2022)

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Berlandaskan syarat dan ketentuan dari Universitas Pembangunan Jaya, Kerja Profesi memiliki total 400 jam kerja. Setelah diskusi dengan perusahaan, praktikan melakukan kontrak kerja dengan perusahaan dengan total 440 jam kerja. Ketentuan kerja yang ditetapkan oleh PT Harum Nama Baiknya (FAIVERS) yaitu 8 jam (09.00-17.00) dalam sehari atau 40 jam dalam

satu minggu untuk 5 hari kerja dengan 2 hari istirahat. **56** Kegiatan magang dimulai

pada tanggal 15 Juli 2024 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 27 September 2024. **6 16 18**

**25 29 36 37 49 67** 5 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1

Sejarah Perusahaan PT. Harum Nama Baiknya (Faivers) merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor kecantikan, khususnya dalam bidang fragrance . Perusahaan ini menawarkan berbagai produk parfum yang saat ini terdiri dari 11 varian. Setiap varian parfum dirancang untuk memenuhi beragam preferensi konsumen, mencerminkan komitmen Faivers dalam menciptakan produk yang beragam dan berkualitas tinggi. Keberagaman produk ini memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar yang luas, baik dari sisi estetika maupun aroma yang diinginkan oleh konsumen. Penjualan produk Faivers dilakukan melalui dua saluran utama, yaitu penjualan online melalui platform e-commerce dan penjualan offline di berbagai acara, baik skala besar maupun kecil. Dengan ribuan unit parfum yang telah terjual, strategi penjualan multi-kanal ini memungkinkan Faivers untuk memperluas jangkauan pasarnya secara efektif. Penjualan online memanfaatkan kemudahan akses e-commerce , sementara penjualan offline melalui acara memberikan interaksi langsung dengan konsumen, menciptakan pengalaman yang lebih personal dan membangun loyalitas pelanggan. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana Faivers mampu beradaptasi dengan perubahan tren penjualan, menggabungkan teknologi digital dengan promosi langsung. Gambar 2.1 Logo Faivers PT Harum Nama Baiknya (2022) FAIVERS didirikan pada tahun 2022 oleh Ibu Rizka Nurul Vega dengan fokus awal pada penjualan produk parfum secara online melalui 6 berbagai platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan Blibli. Sejak awal, perusahaan ini memanfaatkan potensi besar dari penjualan digital untuk menjangkau konsumen secara luas. Seiring waktu, FAIVERS tidak hanya berkembang dalam skala penjualan, tetapi juga memperluas strategi pemasaran dengan berpartisipasi dalam berbagai acara offline. Kolaborasi dengan event seperti Pestapora Jakarta, Jakarta Sneakers Day, Local Fest Jakarta , dan Soundfest menunjukkan pendekatan yang dinamis dalam

memperkenalkan produknya langsung kepada konsumen melalui interaksi yang lebih personal dan pengalaman yang imersif. Keunikan utama FAIVERS terletak pada konsep tema dan pengemasan setiap produk parfum yang dijual. Setiap varian parfum tidak hanya menawarkan aroma yang khas, tetapi juga dilengkapi dengan tema khusus dan lagu pilihan yang terkait, menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi konsumen. Lagu yang disertakan dapat diakses melalui barcode pada kemasan parfum, yang dapat diputar melalui platform Spotify. Ini menciptakan hubungan sinergis antara aroma dan musik, sehingga memberikan nilai lebih kepada konsumen. Dengan demikian, FAIVERS menonjol di pasar parfum dengan menggabungkan dua elemen yang jarang ditemui dalam industri kecantikan, yaitu parfum dan seni musik. Konsep penggabungan parfum dengan musik ini terinspirasi dari kegemaran Ibu Vega selaku pendiri dan pemilik FAIVERS terhadap kedua elemen tersebut. Kecintaannya terhadap parfum dan musik mendorong terciptanya produk yang tidak hanya berfungsi sebagai wewangian, tetapi juga sebagai media ekspresi seni. Integrasi aroma dan musik ini memperkuat daya tarik emosional produk, menghubungkan konsumen dengan pengalaman sensoris yang lebih kaya dan personal. Dengan inovasi ini, FAIVERS tidak hanya berhasil menciptakan produk yang unik, tetapi juga mengukuhkan identitas mereknya sebagai perpaduan antara seni olfaktori dan audio.

### 2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi 7 Faivers sebagai merek parfum berkualitas tinggi yang berulang kali dibicarakan pelanggan. Dengan tema yang unik yaitu mendengarkan playlist lagu sambil menikmati wangi dari parfum.

Misi

1. Menciptakan toko online dan offline parfum yang efisien.
2. Terlibat dalam perjalanan pelanggan dengan menciptakan pengalaman baru dalam industri parfum (ketika indra penciuman dan pendengaran berfungsi sebagai satu kesatuan).

### 2.2 Struktur Organisasi

Di dalam perusahaan, struktur organisasi sangat dibutuhkan untuk mengatur peran dan tanggung jawab setiap individu dan divisi. Dengan adanya struktur, setiap karyawan memahami posisi mereka di dalam perusahaan, mengerjakan tugas-tugas yang sesuai dan pengelolaan sumber daya. Struktur

organisasi juga mempermudah alur komunikasi, memungkinkan informasi dan instruksi mengalir secara efisien dari manajemen puncak ke level bawah dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses. Struktur organisasi mendukung proses pengawasan kinerja dengan cara yang lebih teratur. Dengan menetapkan tanggung jawab dan wewenang yang jelas, keputusan strategis dapat diambil oleh pihak yang berkompeten, dan evaluasi kinerja dapat dilakukan secara sistematis. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu memastikan bahwa jalur kemajuan dan kesempatan pengembangan tersedia bagi karyawan sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. 8 Gambar 2.2 Struktur Organisasi Faivers PT Harum Nama Baiknya (2022) 2.2.1 Fungsi dan Tugas 1.

Direktur perusahaan memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengelola seluruh operasional perusahaan, mulai dari pengembangan produk hingga pemasaran. Tugas utamanya meliputi membuat strategi bisnis yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan, pengawasan proses produksi untuk memastikan kualitas produk sesuai standar, serta pengelolaan anggaran dan sumber daya secara efisien. 2. Project Manager Project Manager bertanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi proyek-proyek yang berkaitan dengan pengembangan dan peluncuran produk parfum baru. 46 Fungsi utamanya adalah memastikan setiap proyek berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan spesifikasi yang telah ditetapkan. 3. Brand Communication Brand Communication berperan dalam mengelola dan mengarahkan semua komunikasi untuk membangun dan mempertahankan citra positif di mata konsumen. 34 Tugas utamanya meliputi pengembangan strategi komunikasi untuk mempromosikan produk parfum melalui berbagai saluran, seperti media sosial, iklan, PR, dan kampanye digital. Selain itu, mereka bekerja sama dengan tim kreatif dan pemasaran untuk merancang materi promosi, menyusun narasi merek yang kuat, serta memantau dan menganalisis dampak komunikasi merek. 4. Production Project Design Production Project bertanggung jawab untuk merancang dan mengelola proses produksi yang melibatkan aspek desain produk, 9 termasuk kemasan dan

tampilan visual parfum, agar sesuai dengan visi merek dan kebutuhan pasar. Fungsi utamanya adalah memastikan bahwa desain yang dihasilkan tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional dan dapat diproduksi secara efisien dalam skala besar. Tugasnya meliputi kolaborasi dengan tim desain, pengembangan produk, dan manufaktur untuk mengubah konsep desain menjadi produk nyata yang siap diproduksi.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Faivers

berfokus pada aktivitas utama yang meliputi penjualan dan pengembangan produk parfum, dengan pendekatan yang terstruktur dalam memasarkan produk mereka. Perusahaan secara aktif menjalankan strategi penjualan baik secara offline maupun online untuk menjangkau konsumen. Penjualan offline dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai acara, baik berskala besar maupun kecil, yang memberikan kesempatan bagi Faivers untuk mempromosikan dan menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen. Keterlibatan dalam event ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan brand awareness dan memperluas jangkauan pasar dengan cara yang lebih personal dan interaktif. Selain itu, Faivers juga mengoptimalkan platform e-commerce untuk mendukung penjualan harian produk mereka. Melalui platform seperti Shopee, Tokopedia, dan Blibli, perusahaan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, melampaui batasan geografis dari penjualan offline. Strategi ini memperlihatkan keseimbangan antara pendekatan pemasaran langsung melalui event dan penggunaan teknologi digital untuk memaksimalkan potensi pasar. Dengan demikian, perusahaan dapat terus mendorong pertumbuhan penjualan secara konsisten melalui berbagai saluran pemasaran yang terintegrasi. Kegiatan yang dilakukan Faivers setiap harinya adalah merekap data penjualan, diskusi mengenai acara kerja sama yang akan datang, mengemas pesanan online sesuai kebutuhan dan mengatur pengiriman ke lokasi pelanggan dan diskusi mengenai pengembangan produk parfum varian baru. Perusahaan juga selalu memantau dan menjaga kualitas produk baik dari segi parfum maupun pengemasannya sehingga pelanggan selalu 100% puas. Ketika membeli parfum dari Faivers. Perusahaan juga selalu melakukan pengecekan stok barang dan melakukan

evaluasi. Seluruh rangkaian alur kegiatan diatas bertujuan untuk selalu memberikan produk yang berkualitas ke pelanggan

### 2.3.1 Alur Pekerjaan

Selama menjalankan Kerja Profesi di Faivers dalam kapasitas sebagai anggota tim Design Production Project , praktikan bertanggung jawab atas perancangan dan pengembangan kemasan desain untuk varian parfum, yaitu Ramuan Para Pesona, termasuk desain booth. Proses kerja dimulai dengan pertemuan besar yang membahas perancangan produk baru. Dalam rapat tersebut, tema varian baru ditentukan melalui diskusi kolaboratif antara berbagai pihak yang terlibat. Setelah kesepakatan tema tercapai, proses pengembangan beralih pada tahap selanjutnya, di mana aspek sensorik produk, seperti pencampuran aroma, diuji oleh project manager hingga menemukan formula yang sesuai. Tahap pengembangan desain menjadi tanggung jawab tim Design Production Project setelah aroma parfum final disetujui. Dalam fase ini, praktikan terlibat dalam pembuatan desain untuk elemen visual produk, seperti stiker botol dan kemasan. Perancangan ini tidak hanya mempertimbangkan aspek estetika, tetapi juga bagaimana desain tersebut mampu merepresentasikan identitas varian parfum yang dikembangkan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa kemasan dan stiker produk dapat menarik perhatian konsumen sekaligus memberikan informasi yang jelas tentang produk. Setelah desain selesai, tanggung jawab beralih kepada tim Brand Communication yang mengelola strategi pemasaran. Mereka memulai kampanye pemasaran produk secara online melalui media digital dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mempromosikan produk secara offline , seperti melalui acara-acara atau event tertentu. Sinergi antara desain produk yang menarik dan strategi komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam keberhasilan pemasaran varian parfum Tropical Series ini, memastikan bahwa produk tidak hanya dikenal oleh konsumen, tetapi juga membentuk citra yang kuat di pasar.

11 Gambar 2.3 Alur Pekerjaan PT Harum Nama Baiknya (2022)

### 2.4 Portofolio dan Produk Perusahaan

Gambar 2.4 Ambroxy Wood Perfume PT Harum Nama Baiknya (2022)

Gambar 2.5 Bitter Honey Perfume PT Harum Nama Baiknya (2022)

12 Gambar 2.6 Royal Oak Parfume PT Harum Nama Baiknya (2022) Gambar 2.7 Wangi Pesta Parfume PT Harum Nama Baiknya (2022) Gambar 2.8 Para Pesona Parfume PT Harum Nama Baiknya (2022) Gambar 2.9 Chakra Parfume PT Harum Nama Baiknya (2022) 13 Gambar 2.10 Sweatness Parfume PT Harum Nama Baiknya (2022) Gambar 2.11 Tropical Series Parfume PT Harum Nama Baiknya (2022) BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Kerja profesi dilaksanakan dengan penempatan di PT Harum Nama Baiknya (FAIVERS) sebagai Product Development. Uraian pekerjaan yang dilakukan antara lain melakukan perancangan desain kemasan parfum, desain layouting booth untuk acara-acara offline Faivers(sketsa 2D dan desain 3D), mengembangkan produk, berpartisipasi dalam evaluasi tim, dan membantu dalam menyusun laporan dan strategi produk. 14 Tugas yang dijalankan oleh praktikan selama program Kerja Profesi berkaitan dengan pengembangan desain kemasan produk parfum serta perancangan layout booth untuk acara-acara penjualan offline. Dalam hal ini, proses produksi aktual akan ditangani oleh tim lain, sehingga praktikan difokuskan pada aspek pengembangan dan desain dengan optimal. Hal ini bertujuan agar kontribusi praktikan dalam aspek perancangan dapat mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengembangan perusahaan secara keseluruhan. Alur kerja di divisi pengembangan produk melibatkan beberapa tahap utama, yaitu pengumpulan data terkait produk parfum serta booth yang akan dirancang layout-nya, kemudian proses desain produk dan layout, diikuti oleh evaluasi, perbaikan, dan penyusunan laporan. Pelaksanaan program Kerja Profesi ini dikoordinasikan oleh Kak Denisa, selaku Brand Communication di PT Harum Nama Baiknya, yang juga bertindak sebagai pembimbing lapangan. Dalam proses penyelesaian tugas, pembimbing lapangan bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengoordinasikan setiap tahap agar tugas-tugas tersebut diselesaikan sesuai dengan standar yang diharapkan dan tepat waktu. Dalam proses perancangan desain, praktikan memulai dengan membuat konsep awal dalam bentuk sketsa 2D kasar, yang kemudian diimplementasikan ke dalam model 3D. Sketsa 2D dibuat sebagai langkah

awal untuk merumuskan ide dasar dari proyek yang diberikan. Setelah sketsa awal selesai, konsep tersebut diserahkan kepada tim lain untuk memperoleh masukan dan saran perbaikan. Masukan ini kemudian diintegrasikan oleh praktikan, yang terus memperbaiki desain hingga tidak ada lagi revisi yang diperlukan. Setelah desain 2D final disetujui, praktikan melanjutkan dengan pembuatan model 3D. Proses ini dilakukan menggunakan perangkat lunak khusus untuk memvisualisasikan objek secara lebih nyata. Pembuatan model 3D ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih detail terkait bentuk, dimensi, dan proporsi produk, sehingga perusahaan dapat memiliki visualisasi yang lebih jelas mengenai hasil akhir dari produk yang akan diproduksi. Untuk meningkatkan kualitas presentasi dan memberikan visualisasi yang lebih realistis, praktikan juga melakukan rendering 15 model 3D yang telah dibuat. Proses rendering ini melibatkan penerapan tekstur, material, warna, dan pencahayaan, sehingga menghasilkan gambar yang menyerupai produk akhir. Hasil rendering ini digunakan dalam presentasi kepada tim manajemen dan konsumen, membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang produk yang akan diproduksi.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan melaksanakan kerja profesi sesuai dengan ketentuan yaitu 440 jam, terhitung sejak 15 Juli 2024 hingga 27 September 2024. Tugas yang dilakukan praktikan selama bekerja di PT Harum Nama Baiknya (FAIVERS) sebagai desainer produk diantaranya adalah memberikan ide, konsep dan juga perancangan desain booth, kemasan dan digital mockup untuk seluruh produk parfum FAIVERS, baik yang masih dikembangkan maupun yang sudah ada dalam bentuk 2 dimensi maupun 3 dimensi, serta membuat ide konten promosi di sosial media. Selain itu, praktikan juga melakukan komunikasi langsung dengan divisi operasional terkait teknis pembuatan / konsep booth yang dirancang oleh praktikan. Pada pelaksanaan kerja, praktikan diharuskan untuk dapat mengoperasikan dan menguasai software 3D. Software 3D digunakan sebagai media visualisasi saat sebuah ide dan konsep telah dibuat sehingga dapat menjadi bayangan kelanjutannya. Melalui

visualisasi Ddalam bentuk 3D, owner dapat membuat keputusan yang lebih baik karena memiliki gambaran sebelum membuat Keputusan. Selain itu, software 3D juga digunakan untuk membuat gambar teknik, yang nantinya dapat membantu Ketika melakukan proses produksi. Selanjutnya praktikan harus merender desain dengan kualitas gambar/video tinggi untuk tampilan yang lebih nyata dan realistis, sehingga dapat membantu praktikan untuk mempresentasikan ide dengan lebih efektif kepada divisi marketing dan juga owner .

### 3.2.1 Desain Kemasan Varian Ramuan Para Pesona Parfum

Ramuan Para Pesona adalah salah satu varian parfum yang diproduksi dan dipasarkan oleh FAIVERS. Pada varian ini Perusahaan berkolaborasi dengan salah satu penyanyi band di Indonesia yaitu 16 Lomba Sihir. Varian Parfum ini memiliki ciri khas wangi buah-buahan manis antara lain ada stoberi, rasberi, melati dan minyak nilam. Praktikan dipercaya oleh Perusahaan untuk membuat kemasan Ramuan Para Pesona yang berukuran 50ml.

Gambar 3.1 Alur Langkah Produksi Kemasan PT Harum Nama Baiknya (2022)

Pada awalnya pratikan akan membahas terlebih dahulu kepada Perusahaan mengenai arahan pembuatan kemasan ini seperti refrensi bentuk, warna, tulisan dan ukuran. Setelah mendapatkan informasi refrensi yang cukup, praktikan akan mulai mendesain dengan teliti sebelum di asistensikan kepada Perusahaan. Praktikan pada awalnya akan melakukan sketsa kasar di kertas sebelum mulai mendesain secara langsung di software 3D. Software 3D yang pratikkan gunakan adalah Rhinoceros . Setelah desain bentuk telah selesai dibuat praktikan akan langsung asistensikan secara langsung agar lebih cepat jika ada perbaikan maupun perubahan. Perbaikan akan dilakukan secara terus menerus hingga desain yang dibuat oleh praktikkan sesuai dengan keinginan Perusahaan. Setelah melalui berbagai perbaikan desain yang terpilih akhirnya box kemasan yang akan berbentuk seperti buku sihir. Setelah mencapai kesepakatan desain bentuk, praktikkan akan melanjutkan untuk membuat desain 2D untuk dicetak pada box kemasan yang telah di desain. Praktikkan menggunakan 2 software 2D 17 yaitu, Adobe Illustrator dan juga Figma. Desain kemasan yang terpilih akan

berwarna ungu karena ungu merupakan warna yang identic dengan hal sihir. Untuk ornament hiasan, praktikkan menambahkan beberapa ornamen yang identic dengan sihir yaitu, bulan sabit, ular, Bintang dan wajik.

Gambar 3.2 Kemasan Ramuan Para Pesona Penulis (2023) Setelah desain disetujui, praktikkan diberikan tanggung jawab untuk menyusun gambar kerja. Gambar kerja merupakan representasi teknis yang mencakup informasi lengkap mengenai rakitan serta spesifikasi detail untuk proses produksi suatu desain. Penyusunan gambar ini harus dilakukan dengan ketelitian dan kerapian, memastikan setiap elemen diperiksa secara mendalam. Gambar kerja tersebut mencakup detail ukuran serta tampilan dari berbagai sudut, seperti tampak depan, samping, atas, dan perspektif, guna memberikan panduan yang jelas dan komprehensif dalam proses pembuatan produk.

Gambar 3.3 Gambar Teknik Kemasan Ramuan Para Pesona 18 Penulis (2023)

Gambar teknik kerja adalah representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan cara suatu mesin, perangkat, atau sistem bekerja secara rinci. Gambar ini mencakup ilustrasi tentang struktur, komponen-komponen utama, dan bagaimana bagian-bagian tersebut terhubung serta berfungsi. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang alur kerja dan operasi sistem, sehingga memudahkan teknisi atau pengguna dalam proses perakitan, pemeliharaan, serta perbaikan. Selain itu, gambar teknik kerja juga berfungsi sebagai panduan untuk memastikan setiap komponen bekerja sesuai dengan fungsinya, menjaga efisiensi dan keamanan dalam penggunaan sistem tersebut. Setelah desain kemasan disetujui, Praktikkan dan tim produksi akan memulai diskusi mengenai bahan material yang akan digunakan. Untuk memastikan kekokohan kemasan, dipilihlah yellow board sebagai bahan utama. Yellow board memiliki daya tahan yang tinggi sehingga kemasan dapat menjaga bentuknya dengan baik dan melindungi produk di dalamnya. Selain itu, untuk menambah daya tarik visual, kemasan akan dilapisi dengan digital printing yang diberi laminasi doff, menciptakan tampilan mengkilap yang elegan dan menarik perhatian. Tidak hanya estetika, kemasan ini juga dirancang dengan

fungsi yang praktis. Magnet akan ditambahkan sebagai mekanisme penutup, memudahkan kemasan untuk terkunci rapat dan aman. Di bagian dalam, busa foam akan dipasang untuk menjaga parfum tetap stabil dan tidak mudah bergerak, terutama karena perusahaan juga menerima penjualan secara online. Dengan desain ini, kemasan diharapkan tidak hanya memberikan kesan mewah tetapi juga memberikan perlindungan maksimal selama proses pengiriman. 19 Gambar 3.4 Kemasan 3D Ramuan Para Pesona Penulis (2023)

Setelah pemilihan bahan disetujui oleh perusahaan, tim produksi akan segera memulai tahap pencetakan kemasan dalam jumlah terbatas, biasanya sebanyak 1-2 buah sebagai contoh. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas hasil cetakan dan memastikan bahwa desain yang diusulkan sesuai dengan ekspektasi. Pada tahap ini, setiap elemen dari kemasan, mulai dari ketebalan yellow board hingga hasil digital printing dengan laminasi doff, akan dikaji kembali. Jika ditemukan kekurangan atau ketidaksesuaian, tim akan melakukan penyesuaian atau revisi yang diperlukan agar produk mencapai standar yang diharapkan. Setelah dua contoh awal diproduksi, baik perusahaan maupun Praktikkan tidak menemukan kekurangan berarti dari kemasan yang telah dihasilkan. Semua aspek, dari kekuatan kemasan hingga tampilan estetik dan fungsionalitas magnet penutup, dinilai sudah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Dengan hasil evaluasi yang memuaskan, perusahaan memutuskan untuk melanjutkan proses produksi dalam skala besar. Proses produksi masal ini dilakukan dengan keyakinan bahwa kemasan sudah siap untuk digunakan dalam distribusi produk secara luas, termasuk penjualan online yang memerlukan perlindungan ekstra selama pengiriman.

### 3.2.2 Desain Booth Untuk Acara Offline

Faivers Faivers merupakan salah satu dari banyak perusahaan parfum di Indonesia, dengan fokus utama pada penjualan secara online. Meskipun penjualannya berbasis daring, Faivers sering kali berpartisipasi dalam acara-acara offline dengan membuka booth di berbagai event di sekitar Jakarta. Dalam upaya meningkatkan interaksi langsung dengan konsumen, Faivers berkolaborasi dengan sejumlah festival besar untuk

menghadirkan pengalaman produk secara langsung. Selama menjalani kerja profesi di Faivers, Praktikkan mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam proses desain booth sebanyak tiga kali, yaitu di acara 20 Soundfest , Local Fest , dan Jakarta Sneakers Day . Seperti halnya proyek sebelumnya, Praktikkan mengikuti alur perancangan yang terstruktur sebelum memulai proses desain booth , mulai dari perencanaan layout , pemilihan elemen visual, hingga pengaturan produk yang akan ditampilkan.

Gambar 3.5 Alur Langkah Produksi Booth Sebelum memulai proses desain booth , Praktikkan terlebih dahulu melakukan riset dan analisis mendalam untuk memastikan desain yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan fungsional serta mencerminkan identitas brand secara tepat. Proses ini dimulai dengan memahami dimensi fisik booth yang akan digunakan dalam setiap acara, seperti ukuran booth untuk Soundfest dan USS Feeds yang masing-masing 3x3m, serta Local Fest dengan ukuran yang lebih kecil, yaitu 1,5x3m. Analisis tidak hanya berfokus pada dimensi fisik, namun juga memperhitungkan aspek konsep acara dan target pasar yang akan berinteraksi dengan booth. Misalnya, di acara seperti Soundfest yang lebih mengarah pada audiens anak muda dan pencinta musik, desain booth perlu dirancang dengan elemen yang lebih dinamis dan interaktif, 21 sedangkan untuk acara seperti Local Fest , pendekatan desain bisa lebih minimalis dan terfokus pada elemen lokal yang relevan dengan audiens. Setelah melakukan riset yang menyeluruh, Praktikkan akan memulai tahap perancangan visual booth dalam bentuk 3D. Pembuatan model 3D ini merupakan langkah penting karena memberikan representasi yang lebih nyata dari booth , sehingga memudahkan atasan dan divisi lain dalam memahami rancangan yang diusulkan. Visualisasi tiga dimensi juga membantu dalam memprediksi bagaimana elemen- elemen desain seperti tata letak produk, signage , dan dekorasi lainnya akan terlihat dan berfungsi di ruang yang sebenarnya. Proses asistensi kemudian dilakukan dengan atasan dan divisi terkait untuk mendapatkan masukan lebih lanjut. Jika selama proses asistensi terdapat koreksi atau arahan tambahan dari pihak

terkait, Praktikkan akan segera memperbaiki desain sesuai dengan feedback yang diterima. Proses ini bersifat iteratif, di mana desain akan terus disempurnakan hingga mencapai hasil akhir yang sesuai dengan visi perusahaan dan kebutuhan acara. Desain booth yang matang diharapkan tidak hanya mampu menarik perhatian pengunjung, tetapi juga memberikan pengalaman brand yang menyeluruh dan memaksimalkan keterlibatan dengan target pasar. Gambar 3.6 Desain 3D Booth USS Feeds Penulis (2023) 22  
Gambar 3.7 Desain 3D Booth Soundfest Penulis (2023) Gambar 3.8 Desain 3D Booth Local Fest Penulis (2023) Setelah menyelesaikan desain booth , Praktikkan juga diberikan tanggung jawab untuk merancang sebuah komponen booth baru, yaitu meja pajangan khusus untuk menampilkan parfum Faivers. Dalam proses perancangan ini, Praktikkan harus mempertimbangkan berbagai aspek desain yang tidak hanya fungsional tetapi juga mampu menggambarkan identitas visual dan karakteristik brand Faivers. Tugas ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang elemen visual perusahaan, sehingga meja pajangan tidak hanya menjadi tempat untuk menaruh produk tetapi juga berperan sebagai elemen promosi yang dapat memperkuat daya tarik visual booth secara keseluruhan. Meja pajangan ini dirancang untuk menonjolkan produk parfum secara estetik dan praktis, memastikan bahwa setiap botol parfum yang dipajang terlihat rapi dan menarik perhatian pengunjung. Dalam proses desain, Praktikkan mengambil inspirasi dari kemasan khas parfum klasik Faivers yang sudah dikenal di pasaran. Ciri khas ini diterjemahkan ke dalam bentuk meja dengan aksen warna putih dominan, dipadukan dengan warna merah atau hijau di bagian tengah sebagai penekanan pada identitas visual Faivers. Penggunaan warna ini tidak hanya mendukung konsistensi brand, tetapi juga menciptakan tampilan yang 23 elegan dan profesional, sesuai dengan citra produk parfum premium yang diusung oleh Faivers. Dari segi ukuran, meja pajangan ini dirancang dengan dimensi 110x20x20 cm untuk meja pajangan kecil dan ukuran besar dengan dimensi 55x30x75 cm, yang didasarkan pada pertimbangan ergonomi tubuh manusia, khususnya pergerakan rata-rata

masyarakat di Indonesia. Ukuran ini dipilih untuk memastikan bahwa meja berada pada ketinggian yang nyaman bagi pengunjung untuk melihat dan menjangkau produk dengan mudah, tanpa mengganggu alur pergerakan di sekitar booth. Praktikkan menggunakan data ergonomi sebagai panduan untuk memastikan desain meja tidak hanya estetis tetapi juga fungsional dan user-friendly, sehingga dapat memberikan pengalaman interaksi yang optimal antara pelanggan dan produk. Dengan demikian, meja pajangan ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik produk dan sekaligus meningkatkan keterlibatan pengunjung terhadap brand Faivers.

24 Tabel 3.1 Ergonomi Tubuh dan Tinggi di Indonesia Dimensi Keterangan 5th 50th 95th SD  
D1 Tinggi Tubuh 117.5 4 152.58 187.6 3 21.3  
D2 Panjang Rentang Tangan ke Depan 48.36 66.18 84 10.8 3  
D3 Panjang bahu- genggam tangan ke depan 43.75 56.72 69.7 7.89  
D4 Panjang genggam tangan ke depan 45.52 64.51 83.5 11.5 4

Setelah menyelesaikan tahap perancangan awal, Praktikkan melanjutkan proses dengan membuat gambar teknik kerja dari desain yang telah dirancang. Gambar teknik ini merupakan elemen penting dalam proses desain karena berfungsi sebagai panduan detail bagi tim produksi dan divisi terkait lainnya. Gambar teknik mencakup dimensi, spesifikasi material, serta tata letak komponen secara rinci, sehingga memastikan bahwa setiap elemen desain dapat dipahami secara teknis oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses produksi. Pembuatan gambar teknik juga melibatkan perhitungan yang cermat terhadap aspek fungsionalitas dan estetika, memastikan bahwa desain yang dihasilkan tidak hanya terlihat baik di atas kertas, tetapi juga dapat diwujudkan secara efektif di dunia nyata.

25 Gambar 3.9 Gambar Teknik Meja Pajangan Parfum Penulis (2023)  
Gambar 3.10 Gambar Teknik Meja Pajangan Parfum Penulis (2023)

Setelah gambar teknik selesai, Praktikkan akan mendiskusikan hasilnya bersama divisi-divisi lain, seperti divisi produksi, pemasaran, dan pengembangan produk, untuk memastikan bahwa desain ini sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi. Dalam tahap ini, jika ditemukan kekurangan atau ketidaksesuaian antara desain dan kebutuhan

lapangan, desain akan direvisi hingga mencapai kesepakatan dari seluruh tim yang terlibat. Proses revisi dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari setiap divisi, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas desain secara keseluruhan. Setelah desain disepakati oleh seluruh tim, gambar teknik yang telah final kemudian diserahkan kepada divisi produksi untuk diimplementasikan menjadi bentuk fisik yang nyata. Divisi produksi akan mengikuti panduan yang tertera dalam gambar teknik untuk memastikan bahwa setiap detail, mulai dari material hingga dimensi, direalisasikan sesuai dengan perencanaan awal.

26 Gambar 3.11 Desain 3D Meja Pajangan Parfum Penulis (2023) 27 Gambar 3.12 Desain 3D Meja Pajangan Parfum Penulis (2023)

Pada satu hari sebelum booth dibuka, Praktikkan akan berperan aktif dalam proses persiapan dengan membantu mengatur penempatan barang dan kebutuhan booth berdasarkan layout yang telah disepakati oleh perusahaan. Proses pengaturan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap elemen, mulai dari meja pajangan produk, signage, hingga dekorasi, terintegrasi dengan baik dalam desain keseluruhan booth. Penempatan yang tepat tidak hanya akan menarik perhatian pengunjung, tetapi juga memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara pengunjung dan produk yang ditawarkan. Praktikkan harus mempertimbangkan aspek ergonomi dan alur pergerakan, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengakses produk tanpa merasa terhalang oleh elemen lain di dalam booth. Setelah pengaturan selesai, di hari pertama, Praktikkan akan melakukan uji coba terhadap layout yang telah dibuat untuk mengevaluasi efektivitasnya. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pengaturan yang telah dilakukan memberikan dampak positif terhadap pengalaman pengunjung. Selama evaluasi, Praktikkan akan memperhatikan kemudahan akses, daya tarik visual, dan interaksi pengunjung dengan elemen-elemen booth. Jika ditemukan bahwa layout yang ada kurang efektif, Praktikkan akan melakukan revisi yang diperlukan agar penempatan barang lebih optimal untuk digunakan pada hari pembukaan. Proses ini mencerminkan pentingnya adaptabilitas dan

evaluasi berkelanjutan dalam mencapai tujuan 28 pemasaran yang diinginkan, serta memastikan booth dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung. 29 Gambar 3.13 Hasil Meja Pajangan Parfum Penulis (2023)

Gambar 3.14 Hasil Meja Pajangan Parfum Penulis (2023) Gambar 3.15

Hasil layouting booth USS Feeds Penulis (2023) 30 Gambar 3.16 Hasil

Layouting Booth Jakarta Sneakers Day Penulis (2023) 3.3 Kendala Yang

Dihadapi Dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, terdapat beberapa hambatan yang berpotensi mempengaruhi jalannya proses dan hasil akhir laporan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain: 1. Terbatasnya

pemahaman praktikan terkait karakteristik dan spesifikasi produk parfum.

2. Keterbatasan waktu yang tersedia untuk mempelajari dan meneliti

produk secara mendalam. 3. Kesulitan yang dialami praktikan dalam

memahami materi selama diskusi terkait produk. 4. Pembagian tugas yang

berbeda-beda dan spesifik di setiap divisi menyebabkan keterbatasan akses

untuk mengamati secara langsung keseluruhan proses produksi. 3.4 Cara

Mengatasi Kendala Mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan Kerja

Profesi memerlukan pendekatan yang sistematis dan berbasis solusi.

Beberapa langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan tersebut antara

lain: 1. Meningkatkan pemahaman mengenai produk melalui penelitian

mandiri, bimbingan dari mentor, serta studi literatur yang relevan. 2.

Menyusun jadwal kerja yang efektif untuk mengatur penyelesaian setiap

tugas, sehingga setiap aktivitas dapat diselesaikan tepat waktu. 31 3.

Mempelajari berbagai jenis material yang digunakan dan aktif bertanya

kepada staf lain untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. 4.

Melakukan penelitian independen mengenai proses produksi, teknologi yang

diterapkan, dan peralatan yang terlibat, guna memperoleh wawasan yang

lebih komprehensif tentang keseluruhan sistem produksi. 21 3.5 Pembelajaran Yang

Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani program Kerja Profesi

selama tiga bulan, praktikan memperoleh wawasan mendalam terkait

pengembangan dan desain produk, yang memperluas pengetahuan serta

meningkatkan keterampilan teknis. Melalui interaksi langsung dengan

lingkungan industri, praktikan dapat memahami secara nyata bagaimana konsep desain diterapkan dalam pengembangan produk. Keterlibatan dalam setiap tahapan proses perancangan, mulai dari diskusi ide hingga perancangan prototipe, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika antara kreativitas desain dan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Kerja Profesi ini juga mendorong pengembangan keterampilan praktis dan kreatifitas yang relevan dengan dunia industri. Praktikan ditantang untuk berpikir kritis dalam menciptakan solusi desain yang fungsional dan inovatif, sejalan dengan kebutuhan perusahaan. Melalui pengalaman ini, praktikan tidak hanya belajar mengenai aspek teknis desain produk, tetapi juga mengenai bagaimana mendesain produk yang memiliki nilai guna dan relevansi komersial di dunia nyata. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan menyadari pentingnya pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar dan perilaku konsumen sebagai komponen kunci dalam proses pengembangan produk. Melalui proses penelitian dan analisis data pasar, praktikan memperoleh kemampuan untuk menggali informasi yang relevan guna mengidentifikasi tren, kebutuhan, serta preferensi konsumen. Pengetahuan ini memungkinkan desainer untuk menyesuaikan produk dengan pasar yang dituju, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya 32 inovatif, tetapi juga relevan secara komersial dan mampu memenuhi ekspektasi pengguna. Pemahaman mengenai pasar dan konsumen ini diperoleh melalui pendekatan analitis yang melibatkan pengumpulan dan interpretasi data. Praktikan mempelajari bagaimana menggunakan metode riset yang sistematis untuk mengidentifikasi peluang pasar dan menyusun strategi desain yang efektif. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman praktikan tentang desain produk, tetapi juga memperluas wawasan mengenai pentingnya konteks pasar dalam setiap keputusan desain yang dibuat. Dalam konteks ini, kemampuan untuk menganalisis tren dan menafsirkan data menjadi alat yang esensial bagi setiap desainer dalam menciptakan produk yang kompetitif. Lebih jauh lagi, keterlibatan praktikan dalam tim proyek desain produk, terutama dalam mendesain kemasan dan booth offline untuk Faivers, memberikan

pengalaman yang langsung dan konkret mengenai praktik industri. Kerja kolaboratif dalam lingkungan profesional ini menuntut pemahaman tidak hanya tentang estetika dan fungsionalitas desain, tetapi juga tentang bagaimana produk fisik harus dikomunikasikan dan dipresentasikan kepada konsumen melalui elemen visual dan taktis yang tepat. Dengan demikian, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana sebuah produk diintegrasikan dalam pengalaman konsumen di berbagai titik kontak. Pengalaman tersebut memberikan fondasi yang kuat bagi karir praktikan sebagai desainer produk di masa depan. Selain mengembangkan keterampilan teknis dan kreatifitas, praktikan juga belajar bagaimana berpikir strategis dalam menghasilkan produk yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga berdaya saing tinggi di pasar. Keahlian dalam memahami kebutuhan konsumen dan menciptakan produk yang sesuai dengan ekspektasi pasar akan menjadi elemen penting yang mendukung praktikan dalam menghasilkan inovasi-inovasi berkualitas tinggi di masa yang akan datang

33 BAB IV PENUTUP 4.1 Kesimpulan Program Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya merupakan kegiatan penting dalam proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam konteks dunia kerja. Kegiatan ini dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam lingkungan profesional. Melalui KP, mahasiswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akademik, tetapi juga mendapatkan wawasan praktis tentang bagaimana teori tersebut diterapkan secara efektif dalam industri.

**41** Interaksi dengan para profesional membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan yang bermanfaat bagi pengembangan karir di masa depan. Selain memperluas pemahaman tentang teori dan praktik, Kerja Profesi juga berperan dalam pengembangan keterampilan spesifik yang sesuai dengan minat individu. Program ini membantu mahasiswa untuk mengasah keterampilan yang relevan dengan bidang yang diminati, serta memperkenalkan mereka pada dinamika kerja yang kompleks di dunia nyata. Dengan memahami tantangan

dan peluang yang ada di lapangan, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai jalur karir mereka. KP juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi berbagai prospek karir, yang pada akhirnya akan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan profesional. PT Harum Nama Baiknya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di industri kecantikan, khususnya dalam produksi parfum. Selama periode Kerja Profesi di perusahaan ini, praktikan berperan aktif dalam proses pengembangan produk, yang melibatkan berbagai tahapan penting dalam siklus perancangan. Pengalaman ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana produk 34 dirancang dari awal hingga tahap akhir, mulai dari pengembangan konsep desain hingga implementasi dalam produksi. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pengembangan produk, praktikan memperoleh pemahaman tentang pentingnya identifikasi kebutuhan perusahaan sebagai langkah awal dalam perancangan. Tahap ini melibatkan analisis kebutuhan pasar dan perusahaan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam konsep desain yang sesuai. Selain itu, praktikan terlibat dalam proses uji coba dan revisi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan, baik dari aspek fungsional maupun estetika. Setiap tahap dalam proses ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana desain yang baik harus mencerminkan kebutuhan pengguna dan kepentingan komersial. Lebih lanjut, pengalaman kerja ini juga menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek fungsional dan estetis dalam desain produk. Praktikan diajarkan untuk mempertimbangkan bagaimana sebuah produk tidak hanya berfungsi secara efisien, tetapi juga menarik secara visual. Hal ini penting terutama dalam industri kecantikan, di mana estetika produk memainkan peran signifikan dalam menarik konsumen. Dengan demikian, melalui kerja profesi ini, praktikan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas desain produk, mulai dari konseptualisasi hingga produksi massal, serta bagaimana kedua aspek tersebut harus berkolaborasi untuk menghasilkan produk yang sukses di pasar.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pelaksanaan Kerja Profesi, terdapat saran yang dapat disampaikan oleh praktikan berkaitan dengan pelaksanaan Kerja Profesi. Adapun saran yang diberikan oleh praktikan sebagai salah satu masukan dan perbaikan untuk kedepannya, yakni sebagai berikut: 1. Bagi Universitas : a. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan Desain Produk lebih banyak dari berbagai bidang sehingga 35 mahasiswa dapat melakukan kerja profesi sesuai dengan bidang yang ditekuni b. Memberikan sosialisasi dengan lebih rinci mengenai syarat, ketentuan dan hal yang perlu dipersiapkan sebelum mencari dan melakukan kerja profesi 2. Bagi Perusahaan a. Perusahaan dapat memfasilitasi mahasiswa magang dengan device untuk mendesain yang memadai sehingga mengoptimalkan pekerjaan b. Memberikan bayaran terhadap setiap hasil kerja desain mahasiswa magang sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mahasiswa magang 3. Bagi Mahasiswa a. Mahasiswa perlu lebih aktif lagi dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang diperikan perusahaan dan rajin bertanya kepada mentor jika ada kendala, hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan wawasan yang lebih luas b. Mengasah keterampilan berkomunikasi dengan lebih baik lagi dan lebih berani dalam bertanya kepada perusahaan 36 DAFTAR PUSTAKA Amarul, A., Sukirno, S., & Andari, A. (2018).

10 Pemahaman pentingnya kemasan terhadap pelaku usaha berdasarkan rentang variasi lama usaha. *Jurnal Mitra Manajemen* , 2 (6), 610–618. Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Sosio e-kons* , 10 (1), 20–27. Glenaldo, C. (2022).

Perancangan Booth Pada Pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (Giias) Sebagai Brand Image Pt Nissan Motor Indonesia. *Jurnal Seni & Reka Rancang* , 4 (2), 153-170. Iskandar, F. Y. (2017). Perancangan Desain Booth Pameran “Citi-9, Indonesia Paviliun, Chevrolet Di Gresik Dan Jakarta. *Jurnal Kreasi* , 2(2),37-62. Liem, M. Y. (2018). Perancangan Booth Pameran Volvo Untuk Event Giias 2017, Ufo Elektronika Di Atrium Tp 3, Dan Darmo HillApartments Di Ciputra World. *Jurnal Kreasi* , 3 (2),161-192. Nasrullah. (2023).

68 KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA UD . AIRA ’

S JAYA BERSAMA PRODUCT QUALITY AND PRICE ON PURCHASEDECISION AT UD.

AIRA ' S. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak , 3(2), 13–19. Parinduri

, A. T., & Rahmat, M. (2020). 72 Pengaruh Harga dan Citra Merek Terhadap Minat Beli.

Jurnal All Fields of Science J-LAS , 2(1), 115– 130. Rahmawaty,

P. (2014). The Influence of Brand Image, Product Quality, Price on

Sari Roti. Journal of Management Science, , 11(2), 82–89. 10 Suardana, I. G.,

Ratnawati, T., & Kusmaningtyas. (2019). 1 “Aksiologi Packaging 10 Perspektif

Small Bisnis And Customer di Sidoarjo. 10 71 DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan

Manajemen , 0 (02). 50 Wijaya, F. (2016). 50 Perancangan Compact Booth

untuk Produk Pakaian dan Aksesori Pada Indoor Market. Jurnal Intra , jilid 04, No. 2.

37 DAFTAR RIWAYAT HIDUP 38 39 LAMPIRAN-LAMPIRAN LAMPIRAN A Lampiran

1.1. Formulir Pengajuan Kerja Profesi 40 Lampiran 1.2. Surat Pengantar

Kerja Profesi 41 Lampiran 1.3. Formulir Penerimaan Kerja Profesi 1 Lampiran 1.3.

70 Lembar Harian Pelaksanaan Kerja Profesi A-1 Lampiran 1.4. Lembar Bimbingan

Kerja Profesi A-2 A-3 Lampiran 1.6. Formulir Rencana Tindak Lanjut

Pemantauan Kerja Profesi A-4 LAMPIRAN B Lampiran 2.1 Woerkshop Bengkel

Perusahaan Lampiran 2.2 Praktikkan dan hasil meja pajangan parfum

Lampiran 2.3. Praktikkan Saat Melakukan pekerjaan di kantor B-1 Lampiran

2.4. Praktikkan melakikan bimbingan dengan Dosen Pembimbing B-1



REPORT #23372615

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>2.33%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6394/6/6%20Kata%20Pengantar.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6394/6/6%20Kata%20Pengantar.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.65%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8035/6/Prakata.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8035/6/Prakata.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>1.04%</b> elib.unikom.ac.id <a href="https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/410/jbptunikompp-gdl-karinadwig-20500-1...">https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/410/jbptunikompp-gdl-karinadwig-20500-1...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.91%</b> eprints.uny.ac.id <a href="https://eprints.uny.ac.id/35295/1/COVER%2C%20LEMBAR%20PENGESAHAN%2C..">https://eprints.uny.ac.id/35295/1/COVER%2C%20LEMBAR%20PENGESAHAN%2C..</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.82%</b> repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3404/1/Laporan%20KKM%20Ninis%20Fitr...">http://repository.stiedewantara.ac.id/3404/1/Laporan%20KKM%20Ninis%20Fitr...</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.78%</b> repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/8963/1/Faidah%20Fenny%20Permatasari%201709...">http://repository.fe.unj.ac.id/8963/1/Faidah%20Fenny%20Permatasari%201709...</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.68%</b> kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/5473-laporan%20magang%20...">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/5473-laporan%20magang%20...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.64%</b> eprints.polbeng.ac.id <a href="http://eprints.polbeng.ac.id/2554/1/1.KP-5304171098-Cover%20-%20Daftar%20...">http://eprints.polbeng.ac.id/2554/1/1.KP-5304171098-Cover%20-%20Daftar%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.6%</b> repository.teknokrat.ac.id <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/2451/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L...">http://repository.teknokrat.ac.id/2451/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20L...</a>	● ●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE		
10. 0.59%	<a href="http://ejurnal.ars.ac.id">ejurnal.ars.ac.id</a> <a href="https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/download/1086/680">https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/download/1086/680</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.57%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3071/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%...">http://repository.stiedewantara.ac.id/3071/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%...</a>	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.56%	<a href="http://repository.teknokrat.ac.id">repository.teknokrat.ac.id</a> <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/2458/1/laporan%20pkl.pdf">http://repository.teknokrat.ac.id/2458/1/laporan%20pkl.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
13. 0.55%	<a href="https://ftik.teknokrat.ac.id">ftik.teknokrat.ac.id</a> <a href="https://ftik.teknokrat.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Pedoman-Laporan-Pra..">https://ftik.teknokrat.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/Pedoman-Laporan-Pra..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
14. 0.55%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3270/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%...">http://repository.stiedewantara.ac.id/3270/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
15. 0.51%	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/4871/2/LAPORAN%20PKL.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/4871/2/LAPORAN%20PKL.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
16. 0.49%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/4342/1/LAPORAN%20MAGANG%20ARDA%...">http://repository.stiedewantara.ac.id/4342/1/LAPORAN%20MAGANG%20ARDA%...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
17. 0.48%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/2160/1/LAPORAN%20KKM%20-%20Devina..">http://repository.stiedewantara.ac.id/2160/1/LAPORAN%20KKM%20-%20Devina..</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.47%	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
19. 0.46%	<a href="https://sipora.polije.ac.id">sipora.polije.ac.id</a> <a href="https://sipora.polije.ac.id/8321/4/Laporan%20PKL%20-%20Arizal%20Filqi%20R...">https://sipora.polije.ac.id/8321/4/Laporan%20PKL%20-%20Arizal%20Filqi%20R...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
20. 0.45%	<a href="http://repository.teknokrat.ac.id">repository.teknokrat.ac.id</a> <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/2709/3/Gabungan.pdf">http://repository.teknokrat.ac.id/2709/3/Gabungan.pdf</a>	● ●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE		
21. 0.42%	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7986/13/BAB%20III.pdf">eprints.upj.ac.id</a> <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7986/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7986/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.41%	<a href="https://instiki.ac.id/2023/04/28/sepenting-apa-kerja-praktik-magang-sebelum-lu..">instiki.ac.id</a> <a href="https://instiki.ac.id/2023/04/28/sepenting-apa-kerja-praktik-magang-sebelum-lu..">https://instiki.ac.id/2023/04/28/sepenting-apa-kerja-praktik-magang-sebelum-lu..</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.4%	<a href="http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/11/1/PROSES%20EVENT%20WONDERF..">repository.stikom Yogyakarta.ac.id</a> <a href="http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/11/1/PROSES%20EVENT%20WONDERF..">http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/11/1/PROSES%20EVENT%20WONDERF..</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.38%	<a href="https://repository.pancabudi.ac.id/perpustakaan/lokalkonten/1614371092_147...">repository.pancabudi.ac.id</a> <a href="https://repository.pancabudi.ac.id/perpustakaan/lokalkonten/1614371092_147...">https://repository.pancabudi.ac.id/perpustakaan/lokalkonten/1614371092_147...</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.36%	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id/5072/1/Laporan%20PKL%20FULL%20NURHASANA...">repository.fe.unj.ac.id</a> <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/5072/1/Laporan%20PKL%20FULL%20NURHASANA...">http://repository.fe.unj.ac.id/5072/1/Laporan%20PKL%20FULL%20NURHASANA...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
26. 0.35%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/2152/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA...">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/2152/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA...">http://repository.stiedewantara.ac.id/2152/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
27. 0.35%	<a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3510/1/Laporan%20KKM_Iftakhul%20Mas...">repository.stiedewantara.ac.id</a> <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3510/1/Laporan%20KKM_Iftakhul%20Mas...">http://repository.stiedewantara.ac.id/3510/1/Laporan%20KKM_Iftakhul%20Mas...</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.32%	<a href="http://eprints.uny.ac.id/31523/1/LAPORAN%20INDIVIDU%20ita%20vitasari.pdf">eprints.uny.ac.id</a> <a href="http://eprints.uny.ac.id/31523/1/LAPORAN%20INDIVIDU%20ita%20vitasari.pdf">http://eprints.uny.ac.id/31523/1/LAPORAN%20INDIVIDU%20ita%20vitasari.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.32%	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id/4571/1/LAPORAN%20PKL%20KARIN%20ALFADITA%..">repository.fe.unj.ac.id</a> <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/4571/1/LAPORAN%20PKL%20KARIN%20ALFADITA%..">http://repository.fe.unj.ac.id/4571/1/LAPORAN%20PKL%20KARIN%20ALFADITA%..</a>	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.3%	<a href="https://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_4266151126111532.pdf">sipadu.isi-ska.ac.id</a> <a href="https://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_4266151126111532.pdf">https://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw/laporan/laporan_4266151126111532.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.29%	<a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">kerma.esaunggul.ac.id</a> <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..</a>	●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE		
32. 0.29%	repository.stiedewantara.ac.id <a href="https://repository.stiedewantara.ac.id/2170/1/LAPORAN%20KKM%20RAFIE.pdf">https://repository.stiedewantara.ac.id/2170/1/LAPORAN%20KKM%20RAFIE.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
33. 0.28%	repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/6422/1/MILA%20VIVI%20APRILIANI.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/6422/1/MILA%20VIVI%20APRILIANI.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
34. 0.27%	journal.sabajayapublisher.com <a href="https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeh/article/download/92/72">https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeh/article/download/92/72</a>	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.26%	repository.pnj.ac.id <a href="https://repository.pnj.ac.id/12367/1/Halaman%20identitas_Nabilah%20Hidayat...">https://repository.pnj.ac.id/12367/1/Halaman%20identitas_Nabilah%20Hidayat...</a>	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.26%	repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/1634/1/Laporan_Magang_DISK_J%26T.pdf">http://repository.stiedewantara.ac.id/1634/1/Laporan_Magang_DISK_J%26T.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
37. 0.25%	repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/5035/1/TUTI%20ALAWIAH.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/5035/1/TUTI%20ALAWIAH.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.25%	fe.unj.ac.id <a href="https://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2022/04/Pedoman-Penulisan-Laporan-...">https://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2022/04/Pedoman-Penulisan-Laporan-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.24%	kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/9262-Laporan%20magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/9262-Laporan%20magang%20..</a>	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.24%	kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/258-LAPORAN%20MAGANG%2..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/258-LAPORAN%20MAGANG%2..</a>	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.23%	stiestekom.ac.id <a href="https://stiestekom.ac.id/berita/langkah-tepat-menjadi-desainer-sukses-kuliah-d..">https://stiestekom.ac.id/berita/langkah-tepat-menjadi-desainer-sukses-kuliah-d..</a>	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.23%	repository.unj.ac.id <a href="http://repository.unj.ac.id/49042/9/Cover_Daftar%20Isi.pdf">http://repository.unj.ac.id/49042/9/Cover_Daftar%20Isi.pdf</a>	●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE		
43. 0.22%	<a href="http://www.its.ac.id">www.its.ac.id</a> <a href="https://www.its.ac.id/instrumentasi/wp-content/uploads/sites/54/2018/03/Pand..">https://www.its.ac.id/instrumentasi/wp-content/uploads/sites/54/2018/03/Pand..</a>	●
INTERNET SOURCE		
44. 0.21%	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> <a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26857/1/HALAMAN_AWAL.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26857/1/HALAMAN_AWAL.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
45. 0.21%	<a href="http://filkom.ub.ac.id">filkom.ub.ac.id</a> <a href="https://filkom.ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/11/Panduan_PKL_2018.pdf">https://filkom.ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/11/Panduan_PKL_2018.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
46. 0.2%	<a href="http://rekanusa.co.id">rekanusa.co.id</a> <a href="https://rekanusa.co.id/artikel/fungsi-manajemen-konstruksi-kunci-kesuksesan-...">https://rekanusa.co.id/artikel/fungsi-manajemen-konstruksi-kunci-kesuksesan-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
47. 0.2%	<a href="http://informatika.untag-sby.ac.id">informatika.untag-sby.ac.id</a> <a href="https://informatika.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/Moh__Saddam_Al-Gh...">https://informatika.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/Moh__Saddam_Al-Gh...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
48. 0.2%	<a href="http://repository.pnj.ac.id">repository.pnj.ac.id</a> <a href="https://repository.pnj.ac.id/5956/1/Halaman%20Identitas.pdf">https://repository.pnj.ac.id/5956/1/Halaman%20Identitas.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
49. 0.19%	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/159372001.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/159372001.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
50. 0.19%	<a href="http://jurnal.usahidsolo.ac.id">jurnal.usahidsolo.ac.id</a> <a href="https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/kmd/article/download/1094/834">https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/kmd/article/download/1094/834</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
51. 0.19%	<a href="http://teknik.wiraraja.ac.id">teknik.wiraraja.ac.id</a> <a href="https://teknik.wiraraja.ac.id/wp-content/uploads/2024/07/praktikum.pdf">https://teknik.wiraraja.ac.id/wp-content/uploads/2024/07/praktikum.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
52. 0.18%	<a href="http://info.trilogi.ac.id">info.trilogi.ac.id</a> <a href="https://info.trilogi.ac.id/repository/assets/uploads/AKT/edaf7-laporan-magang_...">https://info.trilogi.ac.id/repository/assets/uploads/AKT/edaf7-laporan-magang_...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
53. 0.16%	<a href="http://gordijemadi.files.wordpress.com">gordijemadi.files.wordpress.com</a> <a href="https://gordijemadi.files.wordpress.com/2020/08/contoh-laporan-kerja-praktek...">https://gordijemadi.files.wordpress.com/2020/08/contoh-laporan-kerja-praktek...</a>	●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE		
54. 0.16%	poltekharber.ac.id <a href="https://poltekharber.ac.id/files/dokumen/202002/20200211111832_Panduan-Bi...">https://poltekharber.ac.id/files/dokumen/202002/20200211111832_Panduan-Bi...</a>	●
INTERNET SOURCE		
55. 0.16%	repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3062/1/Laporan%20KKM_SANDRA%20NAN..">http://repository.stiedewantara.ac.id/3062/1/Laporan%20KKM_SANDRA%20NAN..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
56. 0.15%	temuilmiah.iplbi.or.id <a href="https://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2022/09/IPLBI-2021-D095-D1...">https://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2022/09/IPLBI-2021-D095-D1...</a>	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.15%	lcdi-indonesia.id <a href="https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2024/01/Kajian-Analisis-Offtaker-...">https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2024/01/Kajian-Analisis-Offtaker-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.14%	repository.uisi.ac.id <a href="https://repository.uisi.ac.id/5853/2/KERJA%20PRAKTIK%20-%20%28NAUFAL%2...">https://repository.uisi.ac.id/5853/2/KERJA%20PRAKTIK%20-%20%28NAUFAL%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.14%	tp.ub.ac.id <a href="https://tp.ub.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-PKL-dan-KKN.p..">https://tp.ub.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Buku-Panduan-PKL-dan-KKN.p..</a>	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.14%	pusdapol.ummat.ac.id <a href="https://pusdapol.ummat.ac.id/193/1/LAPORAN%20PKL%20RISKA.pdf">https://pusdapol.ummat.ac.id/193/1/LAPORAN%20PKL%20RISKA.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.14%	pusdapol.ummat.ac.id <a href="https://pusdapol.ummat.ac.id/236/1/ALIF%20HAWARA.pdf">https://pusdapol.ummat.ac.id/236/1/ALIF%20HAWARA.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
62. 0.12%	www.brainacademy.id <a href="https://www.brainacademy.id/blog/menyusun-kata-pengantar">https://www.brainacademy.id/blog/menyusun-kata-pengantar</a>	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.12%	fib.uai.ac.id <a href="https://fib.uai.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Pedoman-Penulisan-Laporan-...">https://fib.uai.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Pedoman-Penulisan-Laporan-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.12%	trilogi.ac.id <a href="https://trilogi.ac.id/universitas/wp-content/uploads/2018/08/Pedoman-Penulisa..">https://trilogi.ac.id/universitas/wp-content/uploads/2018/08/Pedoman-Penulisa..</a>	●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE		
65.	0.12% repository.teknokrat.ac.id <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/2938/4/GABUNGAN.pdf">http://repository.teknokrat.ac.id/2938/4/GABUNGAN.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.11% repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/4085/1/LAPORAN%20PKL%20Margaretha%20Estia...">http://repository.fe.unj.ac.id/4085/1/LAPORAN%20PKL%20Margaretha%20Estia...</a>	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.1% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/5867/10/bab%20II%20.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/5867/10/bab%20II%20.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.09% journal.unimal.ac.id <a href="https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/download/476/337">https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/download/476/337</a>	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.09% eprints.itn.ac.id <a href="http://eprints.itn.ac.id/15084/1/TA%20REY%20GANTENG.pdf">http://eprints.itn.ac.id/15084/1/TA%20REY%20GANTENG.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.08% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2469/20/2018031027%20-%20Naufal%20Gal...">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2469/20/2018031027%20-%20Naufal%20Gal...</a>	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.07% ca-c.org <a href="https://ca-c.org/CAC/index.php/cac/article/view/414">https://ca-c.org/CAC/index.php/cac/article/view/414</a>	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.07% journal.actual-insight.com <a href="https://journal.actual-insight.com/index.php/equilibrium/article/view/55">https://journal.actual-insight.com/index.php/equilibrium/article/view/55</a>	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.07% repositori.untidar.ac.id <a href="https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=27747&amp;bid=11613">https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=27747&amp;bid=11613</a>	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.05% if.uinsgd.ac.id <a href="https://if.uinsgd.ac.id/stream/pdf/eyJpdil6lkxjYUFGWTFxL2d3a3NrRDZMVGowS...">https://if.uinsgd.ac.id/stream/pdf/eyJpdil6lkxjYUFGWTFxL2d3a3NrRDZMVGowS...</a>	●
INTERNET SOURCE		
75.	0.04% repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/10709/1/158320008%20-%20...">https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/10709/1/158320008%20-%20...</a>	●



REPORT #23372615

INTERNET SOURCE

76. **0.04%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1564/12/BAB%20III.pdf>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.03%** ejurnal.ars.ac.id

<https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/download/1086/680>